

**PENGARUH KEMUDAHAN *MOBILE BANKING* TERHADAP MINAT
NASABAH DALAM MENGGUNAKAN LAYANAN PADA
BANK SYARIAH MANDIRI BANDA ACEH**

SKRIPSI

DISUSUN OLEH :

YULINAR

**Mahasiswa Fakultas Agama Islam
Jurusan Perbankan Syariah
NPM : 1705190002**



**PROGRAM SARJANA PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
1442 H/2021 M**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Aceh Banda Aceh Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Studi Perbankan Syariah

Diajukan Oleh :

YULINAR

Mahasiswa Fakultas Agama Islam
Jurusan Perbankan Syariah
NPM : 1705190002

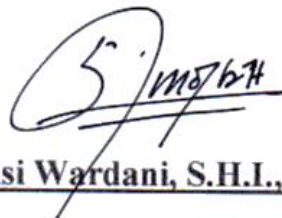
Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Puji Aryani, S.E., M.Sc., Ph.D

Pembimbing II,



Susi Wardani, S.H.I., M.Ag

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh
Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana (S-1) dalam
Program Studi Perbankan Syariah**

**Pada Hari/Tanggal
Sabtu, 27 Februari 2021 M
15 Rajab 1442 H**

**Di
Banda Aceh**

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



Puji Aryani, S.E., M.Sc., Ph.D

Sekretaris



Susi Wardani, S.H.I., M.Ag

Anggota,



Hemma Marleeny, S.E., M.Si. Ak

Anggota,



Harisna Rais, S.HI., M. E I

Mengetahui :

**Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Aceh**



Dr. Saiful, S.Ag., M.Ag

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun ummat-Nya dari jalan kegelapan ke jalan yang terang benderang dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul “***Pengaruh Kemudahan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Pada Bank Syariah Mandiri Banda Aceh***” yang disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada kedua orang tua serta seluruh sanak keluarga dan sahabat seperjuangan yang telah memberikan dukungan, sehingga karya tulis ini terwujud menjadi sebuah skripsi. Oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini izinkan penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Saiful, S.Ag., M.Ag selaku Dekan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Ibu Puji Aryani, S.E., M.Sc., Ph.D selaku Dosen Pembimbing I dan Ketua Prodi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Ibu Susi Wardani, S.H.I., M.Ag selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah memberikan motivasi yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Kedua orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan motivasi dan doa kepada penulis sehingga selesainya skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan semua pihak yang berkepentingan. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, Amin ya rabbal, alamin.

Banda Aceh, 27 Februari 2021
Penulis,

Yulinar

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A Latar Belakang Penelitian	1
B Rumusan Masalah	4
C Tujuan Penelitian	4
D Manfaat Penelitian	5
E Jenis dan Pendekatan Penelitian	5
F Jenis dan Sumber data	6
G Lokasi Penelitian	6
H Populasi dan Sampel	7
I Teknik Pengumpulan Data	9
J Skala Pengukuran	9
K Definisi Operasional	10
L Teknik Analisis Data	10
M Asumsi Klasik	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A Bank syariah	13
B Faktor yang mempengaruhi minat pengguna <i>Mobile Banking</i>	16
C Daya tarik	20
D Penelitian sebelumnya.....	21
E Kerangka pemikiran	27
F Hipotesis.....	28

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A	Gambaran Umum	29
B	Karakteristik Responden.....	33
C	Deskriptif Output Statistik	36
D	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	38
E	Hasil Regresi Linier Sederhana.....	41
F	Pengujian Hipotesis.....	42
G	Koefisien Determinasi	43

BAB IV PENUTUP

A	Kesimpulan	45
B	Saran.....	45

DAFTAR PUSTAKA	46
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Skala Pengukuran.....	9
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya	24
Tabel. 3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	33
Tabel. 3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	34
Tabel. 3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	34
Tabel. 3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan	35
Tabel. 3.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	35
Tabel. 3.6 Hasil Uji Validitas.....	37
Tabel. 3.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	38
Tabel. 3.8 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Minat Nasabah.....	42
Tabel. 3.9 Model Summary.....	44

**PENGARUH KEMUDAHAN *MOBILE BANKING* TERHADAP MINAT
NASABAH DALAM MENGGUNAKAN LAYANAN PADA
BANK SYARIAH MANDIRI BANDA ACEH**

**YULINAR
1705190002**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan *Mobile Banking* terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan pada Bank Syariah Mandiri Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh. Objek penelitian data yang berhubungan dengan pengaruh kemudahan *Mobile Banking* terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan pada Bank Syariah Mandiri Banda Aceh. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Mandiri Banda Aceh dan sampel yang diambil sebanyak 30 orang nasabah dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan *Mobile Banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan pada Bank Syariah Mandiri Banda Aceh, dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,177 dengan tingkat signifikan 0,000. Berdasarkan uji R Square (R^2) pengaruh yang diberikan sebesar 38,4%, sedangkan sisanya 61,6% dipengaruhi oleh variabel diluar model.

Kata kunci: *Penggunaan Mobile Banking Dan Minat Nasabah*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Strategi pengembangan perbankan syariah diarahkan untuk meningkatkan kompetisi usaha yang sejajar dengan sistem perbankan konvensional yang dilakukan secara komprehensif dengan mengacu pada analisis kelemahan dan kekuatan perbankan syariah di Indonesia saat ini. Adapun yang telah sampai kepada industri perbankan, dan tidak terkecuali perbankan syariah adalah perkembangan teknologi dan telekomunikasi dan salah satu aktifitas perbankan yang memanfaatkan teknologi tersebut adalah aplikasi *Mobile Banking* atau *Internet Banking*, yang mana secara sederhana bisa diartikan sebagai aktifitas perbankan di internet.¹

Pada era informasi sekarang ini perilaku konsumen banyak berubah dalam melakukan transaksi, konsumen sangat mengedepankan aspek kemudahan, fleksibilitas, efisiensi, dan kesederhanaan. Perkembangan teknologi informasi yang berkembang pesat ini mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan dan kegiatan manusia. Pelayanan jasa bank merupakan produk jasa bank yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhannya. Bank Syariah Mandiri menawarkan produk jasa dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kepada nasabah bank atau pihak lain yang memerlukannya. dengan memberikan pelayanan jasa bank, maka bank akan memperoleh pendapatan. Pendapatan yang diperoleh bank yang berasal dari pendapatan atas produk jasa disebut dengan *fee based income*.

¹ Ismail. *Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 17.

Semakin ketatnya persaingan antar bank membuat bank berlomba lomba memberikan pelayanan jasa yang sangat baik. Pelayanan jasa bank akan menimbulkan dampak positif terhadap perkembangan usaha bank. Pelayanan jasa yang umum diberikan oleh bank syariah menggunakan berbagai jenis akad dengan karakteristik masing-masing jasa bank syariah. Salah satu pelayanan yang diberikan bank syariah yaitu *Mobile Banking (M-Banking)*.

Industri perbankan harus memiliki keunggulan antara lain dengan mengadopsi fasilitas teknologi informasi dan memberikan layanan yang baik. Layanan yang baik tersebut dilakukan dengan tujuan agar semakin banyak konsumen (nasabah) yang tertarik untuk menggunakan jasa perusahaan. Layanan yang baik akan membentuk sikap positif nasabah terhadap perusahaan dan niat untuk tetap menggunakan layanan jasa perbankan yang bersangkutan.

Mobile Banking merupakan salah satu jasa pelayanan perbankan yang disediakan oleh bank. Adapun yang termasuk bank syariah agar nasabah dapat bertransaksi setiap saat yaitu tanpa harus datang ke bank yang bersangkutan. *Mobile Banking* merupakan salah satu layanan perbankan yang menggunakan teknologi maju, layanan ini berbasis teknologi seluler yang memberikan kemudahan dalam melakukan kegiatan transaksi perbankan. *Mobile Banking* bertujuan meningkatkan pelayanan kepada nasabah, memenuhi keinginan pasar, memberi kemudahan kepada nasabah untuk melakukan transaksi. Ada beberapa layanan yang digunakan nasabah dalam *Mobile Banking* antara lain untuk mengirim uang (transfer) antar rekening bank, untuk membayar tagihan telepon rumah, listrik, angsuran kredit rumah, mobil, motor, atau pinjaman apapun setiap bulan atau asuransi jiwa, asuransi mobil, dan transaksi non-finansial lainnya.

Mobile Banking menawarkan kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan. Keuntungan dari menyediakan layanan *Mobile Banking* bagi bank adalah dapat menghemat biaya percetakan formulir yang harus diisi nasabah untuk melakukan transaksi, brosur, katalog, dan menggantinya dengan data elektronik. Bagi nasabah yang menggunakan *Mobile Banking* akan mendapatkan informasi dunia perbankan secara cepat, efektif, dan efisien, serta dapat mengurangi waktu tunggu nasabah dalam melakukan setiap transaksi.

Bank juga memberikan keamanan dan privasi terhadap data nasabah dari tindak kejahatan orang-orang yang tidak bertanggung jawab. *Mobile Banking* dapat digunakan dalam beberapa jaringan provider seperti indosat, telkomsel, *three*, dan jaringan lainnya. *Mobile Banking* adalah sebuah layanan perbankan yang dapat diakses oleh nasabah melalui telepon seluler (handphone) dengan menggunakan menu yang sudah tersedia di SIM (*Subscriber Identity Module*) Card.²

Manfaat dari menggunakan layanan *Mobile Banking* yaitu ,membuat pekerjaan menjadi lebih mudah, dapat menambah pengetahuan seseorang, mempercepat waktu penggunaan, dan dapat mempengaruhi tingkat kinerja seseorang. Nasabah menggunakan layanan *Mobile Banking* karena dapat mempercepat waktu kerja dalam melakukan transaksi.³

Permasalahan yang diketahui bahwa menurut nasabah adanya resiko resiko membuat tingkat keputusan nasabah menurun menggunakan *mobile banking*, karena sebelum nasabah memutuskan untuk menggunakan produk yang ditawarkan,

² Bastian, Bustami dan Nurlela. *Akuntansi Biaya*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm. 9.

³ Mahmudatus. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. (Bandung : CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 37.

nasabah terlebih dahulu melakukan pertimbangan resiko yang terjadi. Kemudian manfaat yang rendah juga menjadi suatu keputusan nasabah untuk menggunakan SMS banking, jika produk yang ditawarkan memiliki banyak manfaat maka nasabah akan tertarik untuk menggunakan produk *mobile banking*. Selain itu yang menjadi keputusan nasabah dalam kemudahan pengguna fitur atau aplikasi yang diterapkan, kepercayaan nasabah yang tinggi mampu mempertahankan nasabah untuk tetap menggunakan produk yang ditawarkan. Semakin tinggi kepercayaan nasabah pada produk *mobile banking* maka akan semakin tinggi minat nasabah untuk menggunakannya.

Oleh karena itu penulis mengambil judul “**Pengaruh Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking* Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Pada Bank Syariah Mandiri Banda Aceh**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas di atas, maka dapat dirumuskan pokok rumusan masalah, yang menarik untuk dikaji dan dianalisis, antara lain :

Bagaimana pengaruh kemudahan *Mobile Banking* terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan pada Bank Syariah Mandiri Banda Aceh.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas penelitian mengenai pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat nasabah menggunakan layanan *Mobile Banking* memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kemudahan *Mobile Banking* terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan pada Bank Syariah Mandiri Banda Aceh.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang pengaruh kemudahan *Mobile Banking* terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan pada Bank Syariah Mandiri Banda Aceh.

2. Manfaat Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis mengenai pentingnya pengaruh-pengaruh bagi pengguna *Mobile Banking* dan bermanfaat dalam transaksi pembayaran non tunai dengan menggunakan *Mobile Banking* untuk mempertahankan keunggulan dan meningkat kualitas sistem *Mobile Banking* yang mudah dipahami, digunakan, dan dapat dipercaya sehingga menarik para nasabah untuk terus bertransaksi.

E. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui .

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Tujuan dari penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit social: individu, kelompok, lembaga atau masyarakat .

Tujuan dan arah penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pengindraan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

F. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian.

Data ini harus dicari melalui narasumber (responden), yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sarana mendapatkan informasi ataupun data kuesioner yang disebarakan kepada nasabah Bank Syariah Mandiri.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, *literature* atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya.

Adapun penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan langsung oleh penulis melalui kuisisioner.

G. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh. Objek penelitian data yang berhubungan dengan pengaruh kemudahan *Mobile Banking* terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan pada Bank Syariah Mandiri Banda Aceh.

H. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas suatu objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Mandiri Banda Aceh yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti.

Oleh karena itu, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah Bank Syariah Mandiri Banda Aceh yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk memilih menjadi sampel.⁵

Pengambilan sampel diperoleh berdasarkan rumus solvin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang digunakan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi).⁶

⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 81.

⁵ *Ibid*,.... hlm. 81.

⁶ *Ibid*,.... hlm. 81.

Probability sampling merupakan teknik yang memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁷

1) Sampling sistematis

Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor.

2) Sampling kuota

Pengambilan sampel dilakukan terhadap anggota populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota yang diinginkan).

3) Sampling insidental

Pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila orang yang kebetulan dijumpai dianggap cocok sebagai sumber data.

4) Purposive sampling

Penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.

5) Sampling jenuh

Penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

6) Snowball sampling

Penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel itu disuruh memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel. Demikian seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak. Ibarat bola salju

I. Teknik Pengumpulan Data

⁷ *Ibid*,.... hlm. 83.

Untuk memperoleh data yang akurat dan relevan, dalam penelitian ini penulis melaksanakan serangkain teknik pengumpulan data, yaitu.⁸ :

1. Kuisisioner

Teknik pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan dalam bentuk tertulis kepada responden.

J. Skala Pengukuran

Data hasil penelitian yang diperoleh melalui pertanyaan kuisisioner dalam bentuk kualitatif dikomposisikan terlebih dahulu agar menjadi data yang kuantitatif. Adapun nilai kuantitatif yang dikomposisikan dilakukan dengan menggunakan Skala *Likert* dan untuk satu pilihan dinilai (*Score*) dengan jarak interval 1. Nilai (*Score*) dari pilhan tersebut antara lain 1, 2, 3, 4 dan 5. Masing-masing nilai dari pilihan tersebut dapat dilihat berikut ini.⁹ :

Tabel 1.1
Skala Pengukuran

Keterangan (pilihan)	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Kurang Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: Arikunto (2013)

K. Definisi Operasional

⁸ *Ibid*,.... hlm. 139.

⁹ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hlm. 87.

Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Supaya dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰

Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut : Definisi *Mobile Banking* dalam penelitian ini adalah *Mobile Banking* merupakan salah satu layanan perbankan yang menggunakan teknologi maju, layanan ini berbasis teknologi seluler yang memberikan kemudahan dalam melakukan kegiatan transaksi perbankan. Definisi Minat dalam penelitian ini adalah minat merupakan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek.

L. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini digunakan *Regresi Linear Sederhana*. *Regresi Linear Sederhana* adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor Penyebab (X) terhadap variabel akibatnya. Faktor penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X atau disebut juga dengan predictor sedangkan variabel akibat dilambangkan dengan Y atau disebut juga dengan Response.

Regresi Linear Sederhana atau sering disingkat dengan SLR (*Simple Linear Regression*) juga merupakan salah satu Metode Statistik yang dipergunakan dalam

¹⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 58.

produksi untuk melakukan peramalan ataupun prediksi tentang karakteristik kualitas maupun Kuantitas.¹¹

$$Y = a + bx + e$$

Y = adalah Variabel Respon atau Variable Akibat (*Dependent*) Minat Nasabah

X = adalah Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab (*Independent*)
kemudahan *Mobile Banking*

a = adalah *intercept* atau konstanta

b = adalah koefisien regresi (kemiringan) atau slope

e = adalah residual atau error

M. Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar.¹²

2. Uji Heteroskedastisitas

¹¹ *Ibid*,.... hlm. 143.

¹² Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2014), hlm. 87.

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan.¹³

3. Uji Multikolinearitas

Pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variable bebas. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar *error* besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen.¹⁴

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Untuk model regresi yang baik adalah pada model regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi terdapat atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji Run Test. *Run test* merupakan bagian dari statistik non-parametrik yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian, apakah antar residual terjadi korelasi yang tinggi. Apabila antar residual tidak terdapat hubungan korelasi, dapat dikatakan bahwa residual adalah random atau acak.¹⁵

¹³ *Ibid*,.... hlm. 87.

¹⁴ *Ibid*,.... hlm. 88.

¹⁵ *Ibid*,.... hlm. 89.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah berdasarkan pasal 1 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, disebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank terdiri atas dua jenis, yaitu Bank konvensional dan bank syariah.¹

Bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Prinsip syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.²

Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank syariah yang menjalankan kegiatan usahanya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

¹ Hansen, Don R and Maryanne M Mowen dalam Dewi Fitriani dan Deny Arnos Kwary. *Akuntansi Manajemen buku 2, Edisi 7*. (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm. 28.

² Carter, William k dalam Krista. *Akuntansi biaya*. (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 37.

Unit Usaha Syariah (UUS) adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja dari kantor cabang dari satu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu unit syariah.

Berdasarkan pasal 2 UU nomor 21 tahun 2008, disebutkan bahwa perbankan syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, demokrasi ekonomi dan prinsip kehati-hatian. Selanjutnya, terkait dengan tujuan bank syariah, pada pasal 3 dinyatakan bahwa perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kebersamaan rakyat.³

Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok perbankan, sedangkan kegiatan memberikan jasa-jasa bank lainnya hanyalah merupakan pendukung dari kedua kegiatan tersebut. Bagi perbankan yang berdasarkan prinsip konvensional, keuntungan utama diperoleh dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada penyimpan dengan bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan. Keuntungan bunga ini di bank dikenal dengan istilah *spread based*. Jika suatu bank mengalami suatu kerugian dari selisih bunga, dimana suku bunga simpanan lebih besar dari suku bunga kredit, istilah ini dikenal dengan nama *negative spread*.⁴

2. Keistimewaan Bank Syariah

³ Hansen, Don R and Maryanne M Mowen dalam Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary. *Akuntansi Manajemen buku 2, Edisi 7*. (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm. 28.

⁴ Mulyadi. *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. (Jakarta: Salemba Empat, 211), hlm. 46.

Bank syariah sebagai alternatif bagi bank-bank konvensional yang dianggap kurang berhasil di dalam mengembangkan misi utamanya memiliki keistimewaan yang juga merupakan perbedaan jika dibandingkan dengan bank konvensional. Keistimewaan bank syariah yaitu sebagai berikut:

- a. Adanya kesamaan ikatan emosional yang kuat antara pemegang saham, pengelola bank, dan nasabahnya. Kuatnya ikatan emosional keagamaan ini akan menimbulkan akibat-akibat kebersamaan dalam menghadapi resiko usaha dan membagi keuntungan secara jujur dan adil.
- b. Dalam bank syariah tersedia fasilitas kredit kebaikan (*Al-Qardhul Hasan*) yang diberikan secara cuma-cuma. Nasabah hanya berkewajiban menanggung biaya materai, biaya notaris, dan biaya studi kelayakan.
- c. Keistimewaan lain bank syariah adalah dengan penerapan sistem bagi hasil berarti tidak membebani biaya diluar kemampuan nasabah dan akan terjamin adanya “keterbukaan”.
- d. Adanya kenyataan bahwa dalam kehidupan ekonomi masyarakat modern cenderung menimbulkan pengeksploitasian.⁵

B. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pengguna *Mobile Banking*

1. *Mobile Banking*

Mobile Banking adalah salah satu jasa pelayanan perbankan yang disediakan oleh bank termasuk bank syariah agar nasabah dapat bertransaksi setiap saat, tanpa harus datang ke bank yang bersangkutan.

⁵ Hafidhuddin, Didin & Hendri Tanjung. *Manajemen Syariah dalam Praktik*. (Jakarta : Gema Insani Press, 2013), hlm. 128.

Mobile Banking merupakan salah satu layanan perbankan yang menggunakan teknologi maju, layanan ini berbasis teknologi seluler yang memberikan kemudahan dalam melakukan kegiatan transaksi perbankan.

Mobile Banking bertujuan meningkatkan pelayanan kepada nasabah, memenuhi keinginan pasar, memberi kemudahan kepada nasabah untuk melakukan transaksi. Ada beberapa layanan yang digunakan nasabah dalam *Mobile Banking* antara lain untuk mengirim uang (transfer) antar rekening bank, untuk membayar tagihan telepon rumah, listrik, angsuran kredit rumah, mobil, motor, atau pinjaman apapun setiap bulan atau asuransi jiwa, asuransi mobil, dan transaksi non-finansial lainnya.

2. Manfaat *Mobile Banking*

Manfaat yaitu tingkat dimana seseorang berfikir bahwa menggunakan suatu sistem akan meningkatkan kinerjanya. Manfaat yang diyakini individu dapat diperoleh apabila menggunakan teknologi informasi. Persepsi terhadap manfaat adalah yang diyakini individu dapat diperolehnya apabila menggunakan teknologi informasi.

Beberapa indikator kemanfaatan penggunaan teknologi informasi yang meliputi yaitu sebagai berikut:

- a. *Makes job easier* (menjadi lebih mudah), transaksi perbankan menjadi lebih mudah.
- b. *Increase productivity* (menambah produktifitas), dapat meningkatkan pengetahuan dan kinerja pengguna.
- c. *Enhance effectiveness* (mempertinggi efektifitas), dapat mempercepat waktu pengguna dalam penelusuran.
- d. Mempengaruhi tingkat kinerja seseorang yang menggunakannya.

Berdasarkan definisi tersebut diartikan bahwa manfaat dari penggunaan *Mobile Banking* dapat meningkatkan kinerja dan kinerja orang yang menggunakannya. Kemanfaatan dalam *Mobile Banking* merupakan manfaat yang diperoleh atau diharapkan oleh para nasabah dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. Karenanya, tingkat kemanfaatan *Mobile Banking* mempengaruhi sikap para nasabah terhadap sistem tersebut.

3. Kemudahan

Kemudahan didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha yang keras bagi penggunanya. Ada beberapa indikator kemudahan penggunaan teknologi informasi antara lain yaitu teknologi informasi sangat mudah dipelajari, teknologi informasi mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan penggunanya, keterampilan pengguna akan bertambah ketika menggunakan teknologi informasi, dan teknologi informasi sangat mudah dioperasikan.⁶

4. Konsep *Mobile Banking*

Secara konseptual, *Mobile Banking* terdiri dari tiga inter-relasi, yakni *mobile accounting*, *mobile brokerage*, dan *mobile* jasa informasi keuangan. Jenis-jenis pelayanan termasuk dalam kategori *accounting* dan *brokerage* yang merupakan transaksi dasar. Jasa non-transaksi dasar merupakan hal yang esensial bagi sebuah instansi adalah *mobile* jasa informasi keuangan yang memuat jenis-jenis informasi keuangan pihak instansi tersebut.

⁶Empat Rustam, Bambang Rianto. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba, 2013), hlm. 12.

Transaksi *Mobile Banking* dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, keuntungan yang diperoleh nasabah selain menghemat waktu, nasabah juga dapat mengontrol rekening mereka dan melakukan transaksi perbankan hanya dengan menggunakan ponsel. Jasa *Mobile Banking* memiliki produk seperti sms banking, mobile phone dan sebagainya.⁷

5. Kelebihan *Mobile Banking*:

a. Bagi Nasabah

- 1) Layanan *Mobile Banking* selain dapat menghemat biaya, juga dapat menghemat waktu.
- 2) Nasabah dapat mengakses bank dan jasa-jasanya kapanpun dan dimanapun.
- 3) Nasabah dapat mengetahui telah terjadi penarikan uang tanpa otoritasnya dan dapat memblokir ATM⁸

b. Bagi Bank

- 1) Layanan *Mobile Banking* juga bisa menjadi strategi kompetitif pihak bank untuk memberikan valueadded kepada nasabahnya.
- 2) Biaya pengurusan nasabah dapat berkurang.

6. Kekurangan *Mobile Banking*:

- 1) Jenis OS handphone
- 2) Jenis kartu yang digunakan
- 3) Kecepatan data/jaringan wilayah
- 4) Limit transaksi dalam sehari
- 5) Tidak ada notifikasi (transfer, menerima transfer, iklan)
- 6) Aktifasi setiap bulan

⁷Nurastuti, Wiji. *Teknologi Perbankan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm 45.

⁸ *Ibid*,.... hlm 45.

7. Sikap Positif Penggunan

Pada Layanan *Mobile Banking* Sikap terhadap perilaku merupakan perasaan positif atau negatif seseorang untuk melakukan perilaku tersebut. Sikap seseorang juga dapat dilihat dari kepercayaan seseorang untuk mau menggunakan sebuah sistem. Penyusunan layanan *Mobile Banking* kepercayaan pengguna *Mobile Banking* dapat ditunjukkan melalui persepsi kegunaan maupun persepsi kemudahan penggunaan. Apabila sebuah teknologi sistem informasi dirasa menguntungkan bagi penggunanya, perasaan positif yang timbul juga semakin besar.

Penelitian ini memberikan perasaan positif pengguna *Mobile Banking* ditunjukkan oleh perasaan suka seseorang terhadap keuntungan yang diberikan *Mobile Banking*. Sikap yaitu evaluasi dalam waktu lama tentang yang disukai atau tidak disukai oleh seseorang, perasaan emosional, dan kecenderungan tindakan terhadap objek atau ide. Sikap merupakan perasaan seseorang yang timbul saat melakukan suatu perilaku bisa berupa perasaan positif ataupun negatif. Sikap penggunaan dikonsepsikan sebagai sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai akibat dari seseorang yang menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya.

C. Daya Tarik

Memiliki pengertian sebagai segala sesuatu yang ditawarkan produsen ke pasar dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan konsumen. Bila dilihat dari pemahaman produsen, produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan atau dijual kepada konsumen sebagai usaha untuk mencapai tujuan bisnis atau organisasi dengan cara memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Pembelian produk untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya, konsumen pun melakukan pertimbangan dan

melakukan pembelian pada produk yang menurut konsumen tersebut memiliki daya tarik.⁹

Produk memiliki pengertian sebagai segala sesuatu yang ditawarkan produsen ke pasar dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan konsumen. Bila dilihat dari pemahaman produsen, produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan atau dijual kepada konsumen sebagai usaha untuk mencapai tujuan bisnis atau organisasi dengan cara memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Dalam melakukan pembelian produk untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya, konsumen pun melakukan pertimbangan dan melakukan pembelian pada produk yang menurut konsumen tersebut memiliki daya tarik.¹⁰

Daya tarik produk itu sendiri seperti sebuah magnet dari sebuah produk yang bertujuan untuk menarik calon konsumen untuk membeli produk tersebut.¹¹

Prinsip-prinsip daya tarik produk merupakan hasil dari mutu produk yang sangat baik atau dapat dikatakan juga bahwa mutu produk mempengaruhi posisi dari suatu produk. jika mutu suatu produk buruk maka daya tarik suatu produk itu akan rendah, dan begitu juga sebaliknya jika mutu suatu produk itu baik maka daya tarik suatu produk itu akan tinggi.

Pada pembahasan di atas dijelaskan bahwa dalam melakukan pembelian, konsumen akan membeli produk yang menurut merekamemiliki daya tarik. Daya tarik dalam hal ini dapat berbentuk elemen-elemen seperti prestise yang ditimbulkan produk terhadap pengguna, serta keunikan yang ditonjolkan oleh produk. Dapat diperoleh dan

⁹ Bastian, Bustami dan Nurlela. *Akuntansi Biaya*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm. 127.

¹⁰ Shomad, Trisadini dan Abd. *Transaksi Bank Syariah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 13.

¹¹ Sumarin. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hlm. 82.

disimpulkan juga bahwa jika seorang konsumen telah merasa yakin atau percaya terhadap suatu produk, maka kemungkinannya tinggi bahwa konsumen akan melakukan pembelian karena rasa yakinnya terhadap produk tersebut dan keyakinan dan minat beli terhadap produk tersebut biasanya karena produk tersebut memiliki daya tarik yang tinggi di mata konsumen.

D. Penelitian Sebelumnya

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh sikap, kepercayaan produk, dan kesadaran lingkungan terhadap niat beli oleh beberapa peneliti antara lain adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mario (2018) dengan judul Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan *Mobile Banking* (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Bandar Jaya). Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel manfaat memiliki nilai thitung sebesar $7,513 > 1,99254$ maka H1 diterima, variabel kepercayaan memiliki nilai thitung sebesar $-1,590 < 1,99254$ maka H2 ditolak, variabel kemudahan penggunaan memiliki nilai thitung sebesar $3,342 > 1,99254$ maka H3 diterima. Dan uji R² sebesar 0,548, hal tersebut berarti variabel minat nasabah dapat dijelaskan oleh variabel manfaat, kepercayaan, dan kemudahan penggunaan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Akhmad (2018) dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan *Mobile Banking* Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil analisis untuk model ini menunjukkan hanya variabel kemudahan yang berpengaruh terhadap minat menggunakan *Mobile Banking* dan variabel kegunaan, risiko, dan kepercayaan tidak berpengaruh

terhadap minat menggunakan *Mobile Banking*. Hal ini menunjukkan bahwa pada penelitian ini minat menggunakan *Mobile Banking*nya dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Bastian (2014) dengan judul Pengaruh Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Kepercayaan Terhadap Sikap Positif Penggunaan Layanan *Mobile Banking* (Survey Pada Nasabah Bank Bca Semarang). Kemudian melalui uji f dapat diketahui bahwa variabel persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan, memang layak untuk menguji variabel dependen yaitu sikap positif penggunaan layanan *Mobile Banking*. Adjusted R Square menunjukkan bahwa 74,4% variasi sikap positif penggunaan layanan *Mobile Banking* dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam persamaan regresi berganda. Sedangkan sisanya sebesar 25,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar ketiga variabel tersebut.
4. Penelitian yang dilakukan oleh M, Yani (2016) dengan judul Pengaruh Risiko, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Dan *Electronic Word Of Mouth* Terhadap Penggunaan Layanan *Mobile Banking*. Secara simultan, risiko, kemudahan penggunaan, kepercayaan *electronic word of mouth* berpengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan *Mobile Banking* Bank Mandiri di Kota Bandar Lampung. Besarnya pengaruh variabel risiko, kemudahan penggunaan, kepercayaan *electronic word of mouth* terhadap penggunaan layanan *Mobile Banking* Bank Mandiri di Kota Bandar Lampung adalah sebesar 45,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Triana (2017) dengan judul Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Risiko Persepsian Terhadap Minat Bertransaksi

Menggunakan E-Banking Pada Umkm Di Kota Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan E- Banking pada UMKM di Kota Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,519 dan nilai signifikansi lebih kecil dari level of significant ($0,000 < 0,050$) (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kepercayaan terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan E-Banking pada UMKM di Kota Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,480 dan nilai signifikansi lebih kecil dari level of significant ($0,000 < 0,050$).

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya

No	Judul dan Nama Penelitiannya (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan <i>Mobile Banking</i> (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Bandar Jaya). Mario (2018)	1. Kuisisioner 2. Jenis penelitian Deskriptif 3. Rumus Solvin Untuk Penarikan sampel 4. Metode analisa Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Determinasi, Analisis Regresi	H1 diterima, variabel kepercayaan memiliki nilai thitung sebesar -1,590 < 1,99254 maka H2 ditolak, variabel kemudahan penggunaan memiliki nilai thitung sebesar 3,342 > 1,99254 maka H3 diterima.	1. Data Primer 2. Peralatan pengumpulan data dengan kuisisioner 3. Variabel independen Minat Nasabah lingkungan 4. Variabel Kemudahan Penggunaan <i>Mobile Banking</i> beli.	1. Menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) 2. Jumlah Responden 110 3. Waktu dan Tempat berbeda 4. Terdapat dua variabel dependen

No	Judul dan Nama Penelitiannya (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Linier berganda			
2	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Akhmad (2018)	1. Metode analisa Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Determinasi, Analisis Regresi Linier berganda 2. Jenis penelitian Deskriptif	Hasil analisis untuk model ini menunjukkan hanya variabel kemudahan yang berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>Mobile Banking</i> dan variabel kegunaan, risiko, dan kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>Mobile Banking</i>	1. Variabel yang diteliti 2. Jenis penelitian deskriptif 3. Data yang digunakan data primer dan sekunder 4. Variabel kelengkapan	1. Terdapat dua variabel 2. Waktu dan Tempat Berbeda
3	Pengaruh Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Kepercayaan Terhadap Sikap Positif Penggunaan Layanan <i>Mobile Banking</i>	1. Jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif 2. Pendekatan kuantitatif 3. Metode analisa Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Determinasi	Hasil penelitian bahwa secara Adjusted R Square menunjukkan bahwa 74,4% variasi sikap positif penggunaan layanan <i>Mobile Banking</i> dapat dijelaskan oleh ketiga variabel	1. Jenis penelitian deskriptif 2. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner	1. Pengambilan sampel menggunakan rumus solvin 2. Menggunakan skala likert

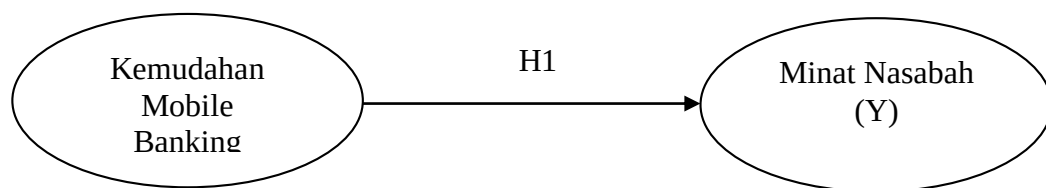
No	Judul dan Nama Penelitiannya (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	(Survey Pada Nasabah Bank Bca Semarang). Bastian (2014)	i, Analisis Regresi Linier berganda	independen dalam persamaan regresi berganda. Sedangkan sisanya sebesar 25,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar ketiga variabel tersebut.		
4	Pengaruh Risiko, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Dan <i>Electronic Word Of Mouth</i> Terhadap Penggunaan Layanan <i>Mobile Banking</i> . M, Yani (2016)	1. Jenis penelitian kasual 2. Pengumpulan Data Primer	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Besarnya pengaruh variabel risiko, kemudahan penggunaan, kepercayaan <i>electronic word of mouth</i> terhadap penggunaan layanan <i>Mobile Banking</i> Bank Mandiri di Kota Bandar Lampung adalah sebesar 45,9% sedangkan sisanya dipengaruhi	1. Variabel Independen Yang di Teliti <i>Mobile Banking</i> 2. Variabel Dependen Minat	1. Terdapat variabel lingkungan 2. Waktu dan Tempat Berbeda

No	Judul dan Nama Penelitiannya (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.		
5	Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Risiko Persepsian Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan E-Banking Pada Umkm Di Kota Yogyakarta. Triana (2017)	1. Jenis Penelitian survey 2. Kuisisioner	Hasil penelitian UMKM di Kota Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,519 dan nilai signifikansi lebih kecil dari level of significant ($0,000 < 0,050$)	1. Menggunakan teknik purposive sampling. 2. Variabel yang diteliti	1. Terdapat Variabel Kualitas Produk 2. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier.

Sumber: Penelitian Sebelumnya (2020)

E. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan dengan landasan teori yang telah dipaparkan, penelitian ini akan meneliti pengaruh kemudahan *Mobile Banking* terhadap minat nasabah menggunakan layanan *Mobile Banking* pada Bank Syariah Mandiri Banda Aceh. Minat nasabah merupakan kesungguhan hati untuk memiliki sesuatu dengan pengorbanan di mana minat itu timbul karena nasabah merasa puas terhadap kualitas produk yang diberikan oleh perusahaan. Para pemasar perlu mengidentifikasi keadaan yang memicu kebutuhan tertentu, dengan mengumpulkan informasi dari sejumlah nasabah. Motivasi nasabah ditingkatkan sehingga pembeli potensial memberikan pertimbangan yang serius. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1
Skema Kerangka Pemikiran

F. Hipotesis

Berdasarkan Kerangka pemikiran yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H0 : Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking* tidak Berpengaruh terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan Layanan pada Bank Syariah Mandiri Banda Aceh.

H1 : Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking* Berpengaruh terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan Layanan pada Bank Syariah Mandiri Banda Aceh.

BAB III

PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Singkat Bank Syariah Mandiri Banda Aceh

PT. Bank Mandiri Syariah berdiri sejak tahun 1999, hal ini didasari ketika berlakunya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah. Selanjutnya, tim pengembangan perbankan syariah memandang bahwa pemberlakuan Undang-Undang tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT. Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, tim pengembangan perbankan syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sujipto, S, No. 23 tanggal 8 September 1999.¹

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 10/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui surat keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak senin tanggal 1 November 1999 M bertepatan dengan 25 Rajab 1420 H.

¹ Bsmnet.syariahamandiri.co.id

Kehadiran PT. Bank Mandiri Syariah sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1930-1998. Sebagaimana diketahui krisis moneter, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1930, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagai bank-bank di Indonesia.²

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT. Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemilik mayoritas baru.³

Sebagai tindak lanjut dari keputusan manager, Bank Mandiri Syariah melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri Syariah sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk layanan transaksi syariah.⁴

² *Ibid*,.... hlm.13.

³ *Ibid*,.... hlm. 15.

⁴ *Ibid*,.... hlm. 18.

2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri

Adapun visi dan misi dari PT. Bank Syariah Mandiri adalah : Memimpin pengembangan peradaban ekonomi yang mulia.

Sedangkan misinya yaitu :

1. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan;
2. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM;
3. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat;
4. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
5. Mengembangkan nilai-nilai *syari'ah universal*.

3. Budaya Perusahaan PT. Bank Syariah Mandiri

Bank Syariah Mandiri sebagai bank yang beroperasi atas dasar prinsip *syari'ah* Islam menetapkan budaya perusahaan yang mengacu kepada sikap *Shared Values ETHIC* dan 10 perilaku utama :

- *Excellence* (mencapai hasil yang mendekati sempurna);
 - 1) *Prudence* : Menjaga amanah dan melakukan perbaikan proses terus menerus
 - 2) *Competence* : Meningkatkan keahlian sesuai tugas yang diberikan dan tuntutan profesi banker
- *Teamwork* (mengembangkan lingkungan kerja yang saling bersinergi)
 - 1) *Trusted & Trust* : Mengembangkan perilaku dapat dipercaya dan percaya
 - 2) *Contribution* : Memberikan kontribusi positif dan optimal

➤ *Humanity* (mengembangkan kepedulian terhadap kemanusiaan dan lingkungan)

1) *Social & Environment Care* : Memiliki kepedulian yang tulus terhadap lingkungan dan social

2) *Inclusivity* : Mengembangkan perilaku mengayomi

➤ *Integrity* (berperilaku terpuji, bermatahat, dan menjaga etika profesi)

1) *Honesty* : Jujur

2) *Good Governance* : Melaksanakan tata kelola yang baik

➤ *Customer Focus* (mengembangkan kesadaran tentang pentingnya nasabah dan berupaya melampaui harapan nasabah internal dan eksternal)

1) *Innovation* : Mengembangkan proses, layanan, dan produk untuk melampaui harapan nasabah

2) *Service Excellence* : Memberikan layanan terbaik yang melampaui harapan nasabah

Ijma diriwayatkan, sejumlah sahabat menyerahkan (kepada orang, *mudharid*) harta anak yatim sebagai *mudharabah* dan tak ada seorangpun mengingkari mereka. Karenanya, hal itu dipandang sebagai *ijma*’

(Zuhaily, AlFiqh Alislami wa Adilatuhu, 1989, 4/838)

- *Wadi’ah transaksi penitipan dana atau barang dari pemilik kepada penyimpan dana atau barang dengan kewajiban bagi pihak yang menyimpan untuk mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu-waktu. Wadi’ah terdiri dari dua jenis, yaitu: Wadi’ah yad al Amanah dan Wadi’ah yad al Dhamanah.*

- *Mudharabah transaksi penanaman dana dari pemilik dana (shahibul maal) kepada pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syari'ah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.*

B. Karakteristik Responden

Responden yang penulis jadikan sampel dalam penelitian ini memiliki karakteristik berdasarkan umur, jenis kelamin, status perkawinan, pendidikan terakhir dan pendapatan rata-rata perbulan. Gambaran umum obyek penelitian tersebut satu persatu dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan data primer yang telah diolah, maka hasil persebaran responden berdasarkan usia dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Identitas Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Persen
1.	19-29 tahun	1	3,3
2.	30-39 tahun	20	66,7
3.	40-49 tahun	6	20,0
4.	50-59 tahun	2	6,7
5	> 60 tahun	1	3,3
Total		30	100

Sumber : Data primer, tahun 2021 (diolah)

Tabel 3.1 dapat dilihat bahwa mayoritas responden yang berusia antara 19 sampai 29 tahun sebanyak 1 responden atau 3,3%, antara 30 sampai dengan 39 tahun yaitu sebanyak 20 responden atau 66,7%, yang berusia antara 40 sampai dengan 49 tahun yaitu 6 responden 20%, yang berusia antara 50 sampai 59 tahun adalah sebanyak 2 atau 6,7% dan yang berusia antara di atas 60 tahun adalah sebanyak 1 atau 3,3%.

2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data primer yang telah diolah, maka hasil persebaran responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Persen
1.	Laki-Laki	6	20,0
2.	Perempuan	24	80,0
Total		30	100

Sumber : Data primer, tahun 2021 (diolah)

Berdasarkan Tabel 3.2 di atas dapat diketahui bahwa dari penelitian terhadap 30 responden menunjukkan bahwa penggolongan berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak adalah laki-laki yaitu 6 responden atau 20% dari total responden, sedangkan perempuan sebesar 24 responden atau 80% dari total responden.

3. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pada penelitian ini, 30 orang yang dipilih sebagai responden adalah berdasarkan tingkat pendidikan yaitu: S1, S2 dan S3. Adapun persebaran responden berdasarkan tingkat pendidikan ditunjukkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.3
Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Persen
1.	Sarjana S-1	3	10.0
2.	Pascasarjana S-2	23	76.7
3.	Doktor S-3	4	13.3
Total		30	100

Sumber : Data primer, tahun 2021 (diolah)

Berdasarkan tabel 3.3 yang ditunjukkan di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 3 responden atau 10% dengan pendidikan terakhir S-1, kemudian sebanyak 23

responden atau 76,7% dengan pendidikan terakhir S-2 dan sebanyak 4 responden atau 13,3% dengan pendidikan terakhir S-3.

4. Responden Berdasarkan Status Perkawinan

Dari penelitian 30 orang responden dengan klasifikasi berdasarkan status perkawinan dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.4
Identitas Responden Berdasarkan Status Perkawinan

No.	Status Perkawinan	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Persen
1.	Belum Menikah	2	6.7
2.	Menikah	28	93.3
Total		30	100

Sumber : Data primer, tahun 2021 (diolah)

Berdasarkan Tabel 4.4 yang ditunjukkan di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 2 responden atau 6,7% dengan status perkawinan belum menikah dan sebanyak 28 responden atau 93,3% sudah menikah.

5. Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan

Pada penelitian ini, 30 orang yang dipilih sebagai responden adalah berdasarkan tingkat pendapatan. Adapun persebaran responden berdasarkan tingkat pendapatan ditunjukkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.5
Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan

No.	Pendapatan	Jawaban Responden	
		Frekuensi	Persen
1.	Rp 1.500.000 - Rp 2.999.999	17	56.7
2.	Rp 3.000.000 - Rp 4.499.999	9	30.0
4.	> Rp 4.500.000	4	13.3
Total		30	100

Sumber : Data primer, tahun 2021 (diolah)

Berdasarkan Tabel 3.5 yang ditunjukkan di atas dapat dilihat bahwa sebanyak sebanyak 17 responden atau 56,7% Rp.1.500.000-Rp.2.999.999,

sebanyak 9 responden atau 30% dengan pendapatan perbulan sebesar Rp.3.000.000-Rp.4.499.999 dan sebanyak 4 responden atau 13,3% dengan pendapatan >Rp.4.500.000

C. Deskriptif Output Statistik

1. Uji Validitas

Berdasarkan output komputer seluruh pernyataan dinyatakan valid karena memiliki tingkat signifikansi dibawah 5 % sedangkan jika dilakukan secara manual maka nilai korelasi yang diperoleh masing-masing pernyataan harus dibandingkan dengan nilai kritis korelasi *product moment* dimana hasilnya menunjukkan bahwa semua pernyataan mempunyai nilai korelasi di atas nilai kritis 5 % yaitu di atas 0,361. Ini berarti data yang diperoleh adalah valid dan dapat dipergunakan untuk penelitian. Untuk mengetahui nilai validitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Pernyataan	r hitung	Nilai kritis 5 % (N=30)	Ket
1	Minat Nasabah (Y)	Saya akan mencari informasi tentang jasa Bank Syariah Mandiri Banda Aceh	0,805	0,361	Valid
2		Saya akan melakukan pertimbangan untuk memilih produk tabungan lainnya yang ditawarkan Bank Syariah Mandiri Banda Aceh	0,896	0,361	Valid
3		Saya akan memilih jasa Bank Syariah Mandiri Banda Aceh	0,913	0,361	Valid
4		Saya ingin mengetahui lebih lanjut mengenai jasa Bank Syariah Mandiri Banda Aceh	0,862	0,361	Valid
5		Saya akan tetap memilih jasa Bank Syariah Mandiri Banda	0,803	0,361	Valid

No	Variabel	Pernyataan	r hitung	Nilai kritis 5 % (N=30)	Ket
		Aceh di masa yang akan dating			
6	Kemudahan Penggunaan <i>Mobile Banking</i> (X1)	Saya menggunakan <i>Mobile Banking</i> karena merasa lebih mudah dalam bertransaksi	0,698	0,361	Valid
7		Saya menggunakan <i>Mobile Banking</i> karena dapat meningkatkan produktivitas saya	0,666	0,361	Valid
8		Saya menggunakan <i>Mobile Banking</i> karena dapat mempersingkat waktu saya	0,829	0,361	Valid
9		Saya menggunakan <i>Mobile Banking</i> berdasarkan kenyamanan dan keamanan saya	0,847	0,361	Valid
10		Saya menggunakan <i>Mobile Banking</i> karena saya bisa bertransaksi kapan saja	0,766	0,361	Valid
11		Saya menggunakan <i>Mobile Banking</i> karena saya bisa bertransaksi dimana saja	0,788	0,361	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan semuanya valid, karena mempunyai koefisien korelasi di atas dari nilai kritis korelasi *product moment* yaitu sebesar 0,361 sehingga semua pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid untuk dilanjutkan penelitian yang lebih mendalam.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian Reliabilitas dilakukan dengan *internal consistency* atau derajat ketepatan jawaban. Untuk pengujian ini digunakan *Statistical Packaged for Social Sciences* (SPSS). Setelah melakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui

konsistensi hasil sebuah jawaban tentang tanggapan responden. Untuk melakukan pengujian reliabilitas penulis menggunakan program SPSS versi 22.

Reliabilitas yang kurang dari 0,6 adalah kurang baik, dan apabila lebih besar dari 0,6 dan mendekati angka 1 berarti reliabilitas instrumen adalah baik.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Item Variabel	Nilai Alpha	Kesimpulan
1.	Minat Nasabah (Y)	5	0,908	Reliabilitas
2.	Kemudahan Penggunaan <i>Mobile Banking</i> (X1)	6	0,849	Reliabilitas

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data diolah)

Hasil uji Reliabilitas dapat dilihat dari nilai *cronbach Alpha*, nilai *cronbach alpa* reliabilitas yang baik adalah yang makin mendekati 1. “Reliabilitas yang kurang dari 0,60 adalah kurang baik, sedangkan lebih dari 0,60 dapat diterima dan reliabilitas dengan *cronbach alpha* 0,80 atau diatasnya adalah baik”.

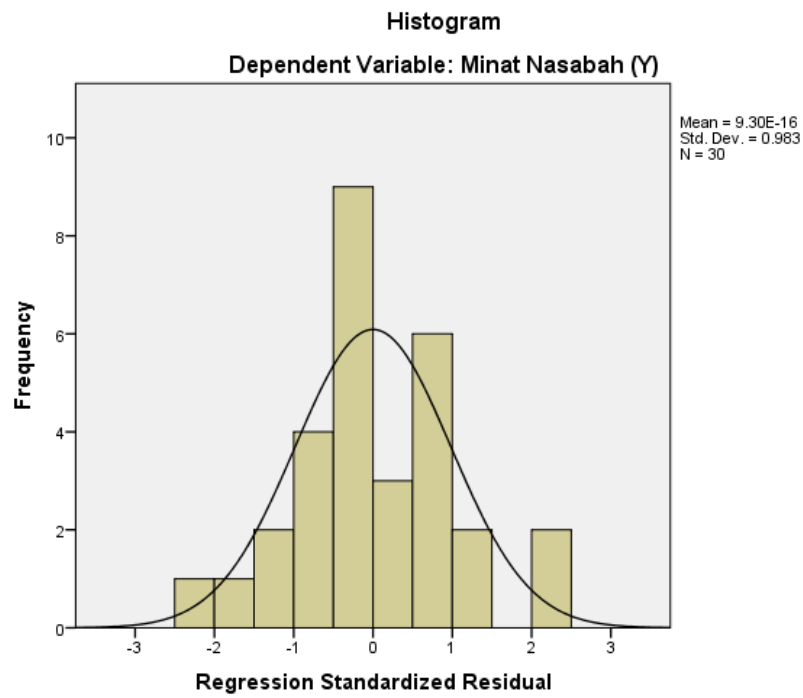
Hasil pengujian reliabilitas di atas dapat diketahui bahwa reliabilitas variabel Minat Nasabah berdasarkan pengujian reliabilitas dari instrumen, diketahui bahwa hasil pengujian variabel minat nasabah, kemudahan penggunaan *Mobile Banking* seluruhnya adalah reliabel karena melebihi dari 0,60.

D. Hasil Uji Asumsi Klasik

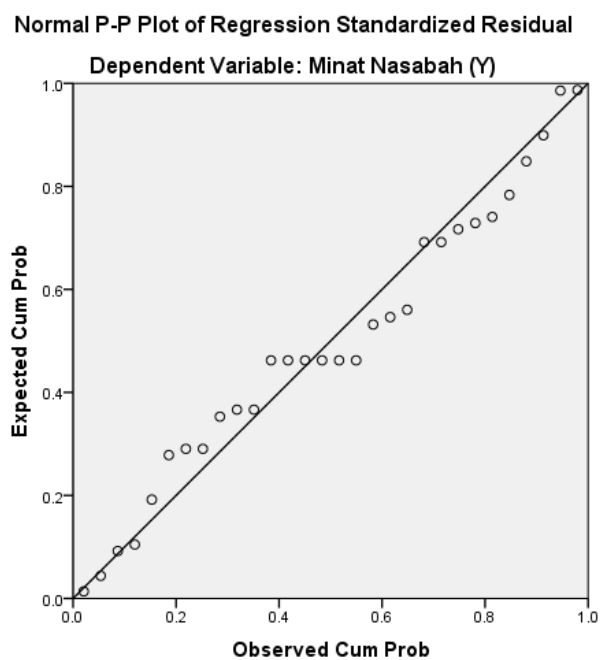
1. Uji Normalitas

Untuk pengujian normalitas data, dalam penelitian ini hanya akan dideteksi melalui analisis grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS. Data yang normal ditandai dengan sebaran titik-titik data diseperti garis diagonal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut:

Gambar 3.1
Hasil Uji Normalitas Dengan Grafik Histogram



Gambar 3.2
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data diolah)

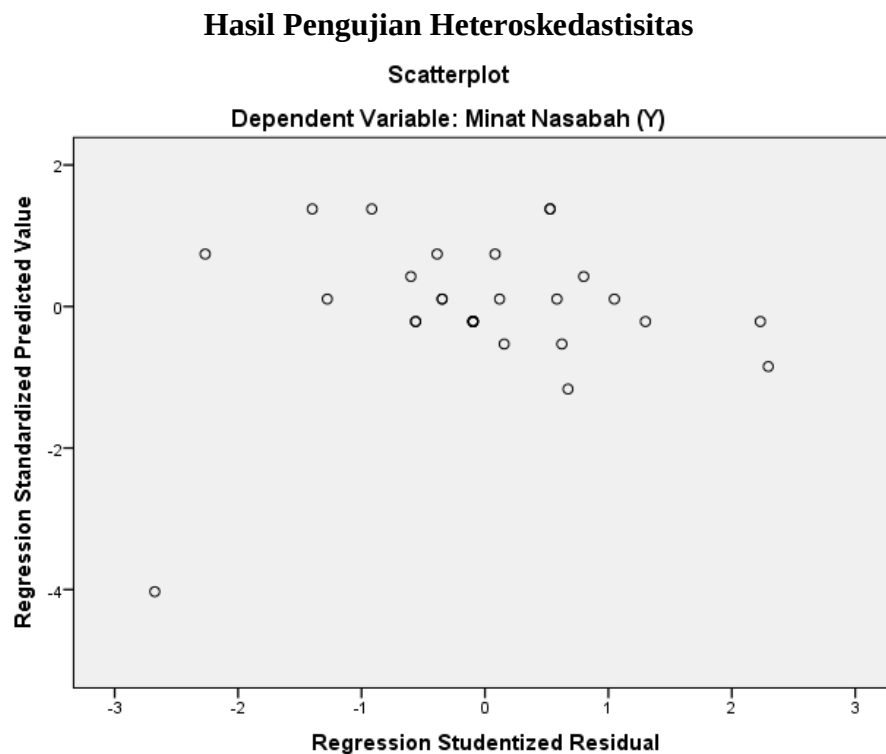
Berdasarkan Gambar 3.1 dan Gambar 3.2 tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan menunjukkan indikasi normal. Analisis dari grafik diatas terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. “Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan sebaliknya apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi-asumsi normalitas”. Maka model regresi layak dipakai untuk memprediksi minat nasabah berdasarkan masukan variabel independen.⁵

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas, dan jika varians berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS dengan mengamati pola yang terdapat pada Scatterplot, dimana hasilnya dapat dilihat pada Gambar 3.3:

Gambar 3.3

⁵ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2014), hlm. 87.



Gambar 3.3 uji heteroskedastisitas terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

E. Hasil Regresi Linier Sederhana

Hipotesis menyatakan bahwa pengaruh kemudahan penggunaan *Mobile Banking* terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan pada Bank Syariah Mandiri Banda Aceh . Hasil pengujian yang digunakan untuk menduga pengaruh tersebut adalah:

Tabel 3.8

Pengaruh variabel bebas terhadap Minat Nasabah

Nama variabel	B	Std Error	t _{hitung}	t _{Tabel}	Sig.
Konstanta	7,258	3,221	2,260	2,048	0,032
Kemudahan Penggunaan <i>Mobile Banking</i> (X)	0,540	0,129	4,177	2,048	0,000

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data diolah)

Berdasarkan hasil output komputer melalui program SPSS seperti terlihat Tabel 3.8 di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut;

$$Y = 7,258 + 0,540X$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas dapat diketahui adalah sebagai berikut:

1) Koefisien Regresi (β)

- a. Dalam penelitian nilai konstanta adalah 7,258 artinya bila mana kemudahan penggunaan *Mobile Banking* (X), dianggap konstan, maka minat nasabah dalam menggunakan layanan pada Bank Syariah Mandiri Banda Aceh, adalah sebesar 7,258 pada satuan skala likert.
- b. Koefisien regresi kemudahan penggunaan *Mobile Banking* (X) sebesar 0,540. Artinya setiap 100% perubahan dalam variabel kemudahan penggunaan *Mobile Banking* secara relatif akan meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan layanan pada Bank Syariah Mandiri Banda Aceh sebesar 54% dengan asumsi variabel dianggap konstan.

F. Pengujian Hipotesis

1. Pembuktian Hipotesis dengan Uji Parsial (uji t)

Untuk menguji pengaruh kemudahan penggunaan *Mobile Banking* terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan pada Bank Syariah Mandiri Banda Aceh secara parsial, digunakan uji statistik t (uji t). Apabila nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{Tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima,

sebaliknya apabila nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{Tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada Tabel 3.8. Dapat diketahui besarnya nilai t_{hitung} dari setiap variabel independen dalam penelitian ini.

Nilai t_{hitung} dari setiap variabel independen akan dibandingkan dengan nilai t_{Tabel} dengan menggunakan tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$.

Pengaruh kemudahan penggunaan *Mobile Banking* (X) terhadap variabel minat nasabah (Y) secara parsial dapat dilihat pada Tabel 3.8 nilai t_{hitung} (4,177) lebih besar dari t_{tabel} (2,048), maka keputusannya adalah menerima H_{a1} atau menolak H_{01} . Dari hasil uji signifikansi secara parsial bahwa kemudahan penggunaan *Mobile Banking* berpengaruh dan signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan pada Bank Syariah Mandiri Banda Aceh, artinya kebijakan tentang variabel kemudahan penggunaan *mobile banking* mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan layanan pada Bank Syariah Mandiri Banda Aceh.

G. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kenaikan suatu linier dapat dijelaskan melalui hubungan antara variabel-variabel (korelasi). Jika seluruh nilai dari variabel-variabel tersebut dapat memenuhi suatu persamaan dengan benar, maka dapat dikatakan terdapat korelasi yang sempurna dalam model analisis ini. Dari output SPSS dapat diketahui tingkat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat pada Tabel 3.9 berikut

Tabel 3.9
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.620 ^a	.384	.362	2.187

a. Predictors: (Constant) Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking* (X)

Tabel 3.12 di atas maka diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,620 dimana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat

adalah sebesar 62% ($100\% \times 0,620$). Artinya faktor kemudahan penggunaan *Mobile Banking* (X_1) mempunyai hubungan yang kuat terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan pada Bank Syariah Mandiri Banda Aceh.

Sementara itu koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh dengan nilai sebesar 0,384 artinya bahwa sebesar 38,4% 62% ($100\% \times 0,384$) perubahan-perubahan dalam variabel terikat (minat nasabah dalam menggunakan layanan pada Bank Syariah Mandiri Banda Aceh) dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam faktor kemudahan penggunaan *Mobile Banking* (X). Sedangkan selebihnya sebesar 61,6% ($100\% - 38,4\%$) dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar dua variabel seperti promosi,

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan, dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemudahan penggunaan *Mobile Banking* berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan pada Bank Syariah Mandiri Banda Aceh.
2. Kemudahan penggunaan *Mobile Banking* mempunyai hubungan yang kuat terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan pada Bank Syariah Mandiri Banda Aceh .

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada Bank Syariah Mandiri Banda Aceh dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah seperti menanggapi setiap keluhan nasabah dengan baik
2. Pihak Bank Syariah Mandiri Banda Aceh agar dapat menjaga hubungan baik dengan nasabah seperti bersikap sopan dan ramah
3. Untuk penelitian selanjutnya supaya tidak hanya meneliti variabel kemudahan penggunaan *mobile banking* dan minat nasabah, tapi juga tentang variabel lainnya seperti loyalitas nasabah, promosi dan kepercayaan nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Syrafi'i Muhammad. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Cetakan Pertama. Jakarta: Gema Insani Press, 2011.
- Anonimus. “*Perkembangan Mobile Banking di Indonesia*”, sharingvision.com, diakses 15 April 2017.
- Bastian, Bustami dan Nurlela. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2013.
- Carter, William k dalam Krista. *Akuntansi biaya*. Jakarta: Salemba Empat. 2014.
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan* , Edisi Kedua, Cetakan Pertama. Bogor: Ghalia Indonesia. 2015.
- Ghafur, Muhammad. *Potret perbankan Syari'ah Indonesia terkini (Kajian Kritis Perkembangan Perbankan Syari'ah)* . Yogyakarta : Biruni Press. 2017.
- Hansen, Don R and Maryanne M Mowen dalam Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary. *Akuntansi Manajemen buku 2, Edisi 7*. Jakarta: Salemba Empat. 2015.
- Hafidhuddin, Didin & Hendri Tanjung *Manajemen Syariah dalam Praktik*. Jakarta : Gema Insani Press. 2013.
- Ismail. *Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Jakarta: Kencana. 2011.
- Mahmudatus. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. Bandung : CV Pustaka Setia. 2013.
- Mulyadi..*Akuntansi Manajemen ,Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Jakarta: Salemba Empat. 2011.
- Munawir. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE. 2012.
- Nurastuti, Wiji. *Teknologi Perbankan*, Yogyakarta: Graha Ilmu. 2011.
- Rustam, Bambang Rianto. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat. 2013.
- Shomad, Trisadini dan Abd. *Transaksi Bank Syariah*, Jakarta: PT Bumi Aksara. 2013.

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta. 2014.

Sumarin, Konsep Kelembagaan Bank Syariah, Yogyakarta: Graha Ilmu. 2008.

Widiyanto. Metode penelitian & Teknik Analisis Data. Jakarta : Penerbit Salemba Medika. 2012.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
(STATUS TERAKREDITASI)

Jalan Muhammadiyah No. 91 Bathoh Lueng Bata Telepon/Fax. (0651) 27569
BANDA ACEH 23245

Nomor : 065 /UM.M5/Q/FAI/2021.

Banda Aceh, 10 Februari 2021

Lampiran : --

Hal : Mohon Izin untuk mengumpulkan
Data Menyusun Skripsi

Kepada Yth :

Sdr. Pimpinan Bank Syariah Mandiri

Cabang Banda Aceh

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh dengan ini memohon agar kiranya bapak memberi izin dan bantuan kepada :

Nama : **Yulinar**
NPM : 1705190002
Jurusan : S-1 Perbankan Syariah
Semester : VII (Tujuh)
Alamat : Jln. Cut Nyak Dhien Komplek PU Ajun Aceh
Besar

Untuk mengumpulkan data pada :

Bank Syariah Mandiri Cabang Banda Aceh dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studinya pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh, yang berjudul:

**Pengaruh Kemudahan Mobile Banking terhadap Minat Nasabah
dalam Menggunakan Layanan pada Bank Syariah Mandiri
Banda Aceh**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Wassalam

An. Dekan,
Kabag. Tata Usaha,

Maialisman Cut Salihin, S. Ag., M. Pd

KUESIONER

Kuesioner ini dibuat dalam rangka penelitian ilmiah untuk penyelesaian skripsi. Untuk menjawab pertanyaan tersebut Bapak/Ibu diminta untuk memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia. Kerahasiaan informasi akan sangat dijaga. Untuk itu saya sangat mengharapkan bantuan dari Bapak/Ibu untuk dapat memberikan informasi yang benar untuk keberhasilan penelitian ini. Atas partisipasi yang Bapak/Ibu berikan saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk 1:

Untuk item pilihan berilah tanda silang (X) pada jawaban yang Bapak/Ibu kehendaki .

Identitas Responden

1. Usia

- () 20 - 29 tahun
- () 30 - 39 tahun
- () 40 - 49 tahun
- () 50 - 59 tahun
- () > 60 tahun

2. Jenis Kelamin

- () Laki-laki
- () Perempuan

3. Tingkat Pendidikan

- () SMA/Sederajat
- () Diploma
- () Sarjana S-1
- () Pasca Sarjana S-2
- () Doktor S-3

5. Status Perkawinan Anda

- () Belum Menikah
- () Menikah
- () Pernah menikah

5. Tingkat Pendapatan

- () < Rp 1.499.999
- () Rp 1.500.000 – Rp 2.999.999
- () Rp 3.000.000 – Rp 4.499.999
- () > Rp 4.500.000

Petunjuk 2:

Jawablah pernyataan-pernyataan di bawah ini yang berkaitan dengan pendapat Anda. Berilah tanda silang (X) pada alternatif jawaban.

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

PERNYATAAN-PERNYATAAN RESPONDEN**A. Minat Nasabah (Y)**

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya akan mencari informasi tentang jasa Bank Syariah Mandiri Banda Aceh					
2	Saya akan melakukan pertimbangan untuk memilih produk tabungan lainnya yang ditawarkan Bank Syariah Mandiri Banda Aceh					
3	Saya akan memilih jasa Bank Syariah Mandiri Banda Aceh					
4	Saya ingin mengetahui lebih lanjut mengenai jasa Bank Syariah Mandiri Banda Aceh					
5	Saya akan tetap memilih jasa Bank Syariah Mandiri Banda Aceh di masa yang akan datang					

B. Kemudahan Mobile Banking (X)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya menggunakan <i>mobile banking</i> karena merasa lebih mudah dalam bertransaksi					
2	Saya menggunakan <i>mobile banking</i> karena dapat meningkatkan produktivitas saya					
3	Saya menggunakan <i>mobile banking</i> karena dapat mempersingkat waktu saya					
4	Saya menggunakan <i>mobile banking</i> berdasarkan kenyamanan dan keamanan saya					
5	Saya menggunakan <i>mobile banking</i> karena saya bisa bertransaksi kapan saja					
6	Saya menggunakan <i>mobile banking</i> karena saya bisa bertransaksi dimana saja					

Lampiran 2 Jawaban Kuisisioner

NO. RESPONDEN	KARAKTERISTIK RESPONDEN					Pernyataan					Y	Pernyataan						X
	IR1	IR2	IR3	IR4	IR5	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5		X1	X2	X3	X4	X5	X6	
1	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	20.00	4	4	4	4	4	4	24.00
2	2	2	4	2	2	5	4	5	4	5	23.00	4	4	4	4	4	5	25.00
3	2	1	4	2	2	4	4	4	4	4	20.00	4	4	3	4	4	4	23.00
4	2	2	4	2	3	5	5	5	5	4	24.00	5	5	4	5	5	5	29.00
5	2	2	4	2	2	5	5	5	5	5	25.00	4	4	4	4	4	4	24.00
6	1	2	4	1	2	5	5	5	5	4	24.00	2	3	4	5	5	3	22.00
7	2	1	3	2	2	4	4	4	4	4	20.00	4	4	4	4	4	4	24.00
8	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	20.00	4	4	4	4	4	4	24.00
9	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	20.00	4	4	4	4	4	4	24.00
10	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3	17.00	3	4	5	5	5	5	27.00
11	5	1	4	2	4	4	4	5	4	4	21.00	3	4	5	5	5	5	27.00
12	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	19.00	4	4	4	4	4	4	24.00
13	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	20.00	4	4	4	4	4	4	24.00
14	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	20.00	5	4	5	4	4	4	26.00
15	3	1	5	2	4	4	4	4	4	4	20.00	5	4	5	5	5	5	29.00
16	2	2	4	2	2	5	5	5	4	4	23.00	4	4	4	4	4	4	24.00
17	4	2	3	2	3	5	4	5	4	4	22.00	5	4	4	5	5	4	27.00
18	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	10.00	2	2	2	2	2	2	12.00
19	2	1	4	1	2	4	3	4	3	4	18.00	4	4	5	4	4	4	25.00
20	2	2	4	2	3	3	4	4	4	4	19.00	4	5	4	4	4	3	24.00
21	4	2	5	2	4	5	4	5	3	4	21.00	3	5	4	4	4	3	23.00
22	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	20.00	4	4	4	4	5	4	25.00
23	2	1	4	2	2	4	5	5	5	5	24.00	5	5	5	5	4	5	29.00
24	3	2	5	2	3	4	5	5	5	4	23.00	4	3	4	5	5	5	26.00
25	3	2	5	2	2	4	4	4	4	4	20.00	4	4	4	4	4	4	24.00
26	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	20.00	2	4	3	4	4	4	21.00
27	2	2	4	2	3	4	4	4	4	5	21.00	5	4	4	4	4	4	25.00
28	2	2	4	2	3	4	4	5	4	4	21.00	5	5	5	5	5	4	29.00
29	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	20.00	4	4	4	4	5	4	25.00
30	2	2	4	2	2	4	5	5	4	4	22.00	5	4	4	4	4	4	25.00

Lampiran 3 Frequency Table Karakteristik Responden

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 19-29 tahun	1	3.3	3.3	3.3
30-39 tahun	20	66.7	66.7	70.0
40-49 tahun	6	20.0	20.0	90.0
50-59 tahun	2	6.7	6.7	96.7
> 60 tahun	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	6	20.0	20.0	20.0
Perempuan	24	80.0	80.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sarjana S-1	3	10.0	10.0	10.0
Pascasarjana S-2	23	76.7	76.7	86.7
Doktor S-3	4	13.3	13.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Status Perkawinan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Belum menikah	2	6.7	6.7	6.7
Menikah	28	93.3	93.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Penghasilan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rp 1.500.000-Rp 2.999.999	17	56.7	56.7	56.7
Rp 3.000.000-Rp 4.499.999	9	30.0	30.0	86.7
≥ Rp 4.500.000	4	13.3	13.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 5 Frequency Table Minat Nasabah (Y)**Y1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	3.3	3.3	3.3
	KS	2	6.7	6.7	10.0
	S	20	66.7	66.7	76.7
	SS	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	3.3	3.3	3.3
	KS	1	3.3	3.3	6.7
	S	21	70.0	70.0	76.7
	SS	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	3.3	3.3	3.3
	KS	1	3.3	3.3	6.7
	S	16	53.3	53.3	60.0
	SS	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	3.3	3.3	3.3
	KS	3	10.0	10.0	13.3
	S	21	70.0	70.0	83.3
	SS	5	16.7	16.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	3.3	3.3	3.3
	KS	1	3.3	3.3	6.7
	S	24	80.0	80.0	86.7
	SS	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 4 Frequency Table Kemudahan Mobile Banking (X)

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	10.0	10.0	10.0
	KS	3	10.0	10.0	20.0
	S	16	53.3	53.3	73.3
	SS	8	26.7	26.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	3.3	3.3	3.3
	KS	2	6.7	6.7	10.0
	S	22	73.3	73.3	83.3
	SS	5	16.7	16.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	3.3	3.3	3.3
	KS	2	6.7	6.7	10.0
	S	20	66.7	66.7	76.7
	SS	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	3.3	3.3	3.3
	S	20	66.7	66.7	70.0
	SS	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	3.3	3.3	3.3
	S	19	63.3	63.3	66.7
	SS	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	3.3	3.3	3.3
	KS	3	10.0	10.0	13.3
	S	19	63.3	63.3	76.7
	SS	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 7 Validitas dan Reliability Minat Nasabah (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	5

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total Variabel Y
Y1	Pearson Correlation	1	.630**	.749**	.486**	.553**	.805**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.006	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.630**	1	.765**	.852**	.579**	.896**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.749**	.765**	1	.687**	.680**	.913**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.486**	.852**	.687**	1	.675**	.862**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	.553**	.579**	.680**	.675**	1	.803**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Total Variabel Y	Pearson Correlation	.805**	.896**	.913**	.862**	.803**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6 Validitas dan Reliability Kemudahan Mobile Banking (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.849	6

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	Total Variabel X
X1	Pearson Correlation	1	.506**	.474**	.324	.258	.452*	.698**
	Sig. (2-tailed)		.004	.008	.081	.168	.012	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.506**	1	.500**	.427*	.327	.319	.666**
	Sig. (2-tailed)	.004		.005	.019	.078	.086	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.474**	.500**	1	.691**	.586**	.588**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.008	.005		.000	.001	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.324	.427*	.691**	1	.873**	.680**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.081	.019	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	.258	.327	.586**	.873**	1	.582**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.168	.078	.001	.000		.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	.452*	.319	.588**	.680**	.582**	1	.788**
	Sig. (2-tailed)	.012	.086	.001	.000	.001		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Total Variabel X	Pearson Correlation	.698**	.666**	.829**	.847**	.766**	.788**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8 Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kemudahan Mobile Banking (X) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Nasabah (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.620 ^a	.384	.362	2.187

a. Predictors: (Constant), Kemudahan Mobile Banking (X)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83.448	1	83.448	17.448	.000 ^b
	Residual	133.919	28	4.783		
	Total	217.367	29			

a. Dependent Variable: Minat Nasabah (Y)

b. Predictors: (Constant), Kemudahan Mobile Banking (X)

Coefficients^a

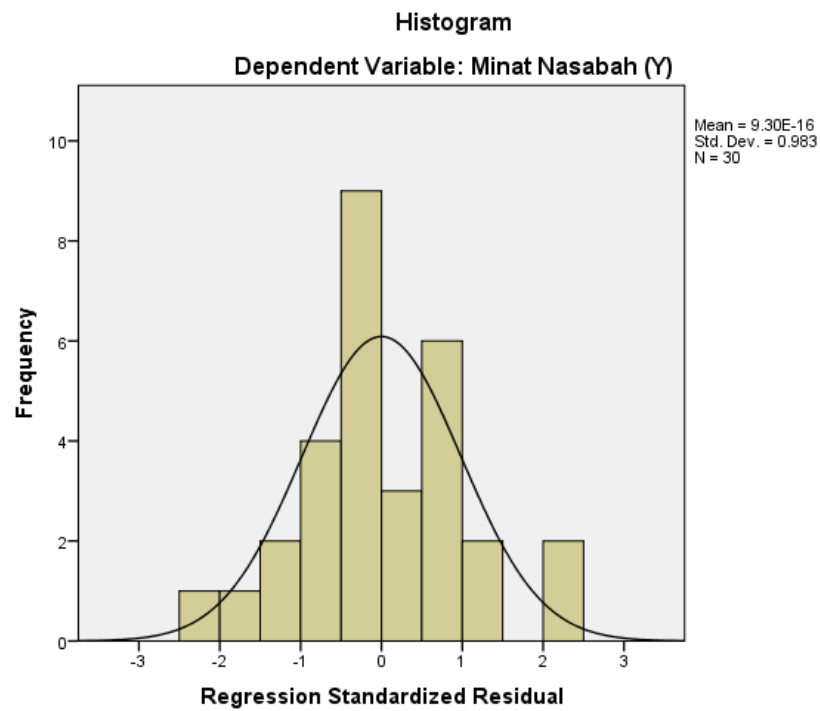
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.258	3.211		2.260	.032
	Kemudahan Mobile Banking (X)	.540	.129	.620	4.177	.000

a. Dependent Variable: Minat Nasabah (Y)

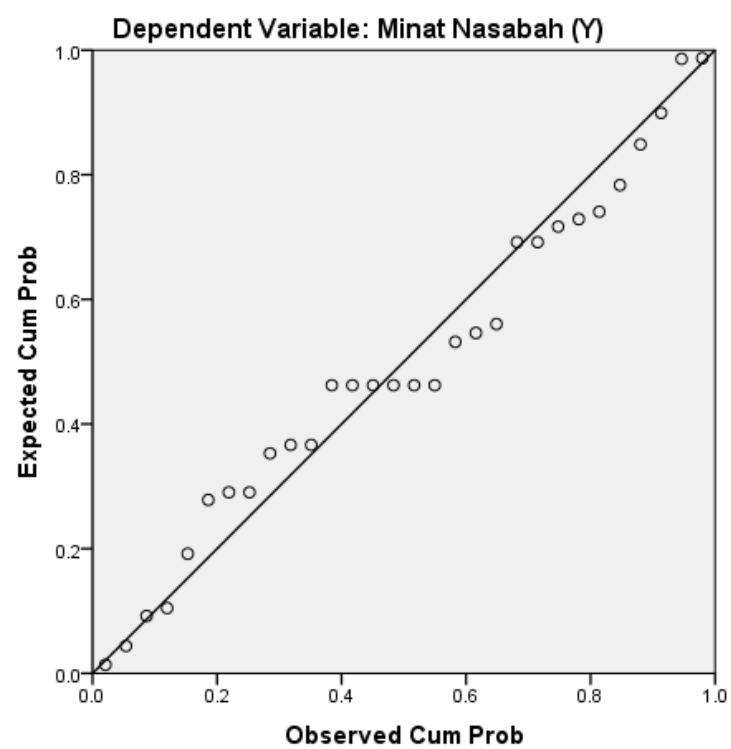
Coefficients^a

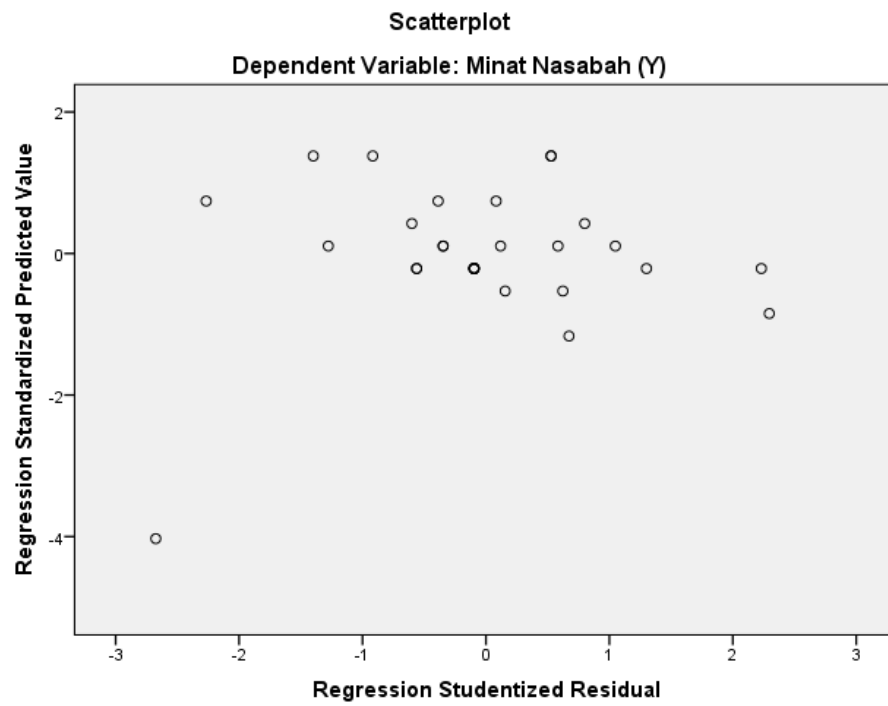
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kemudahan Mobile Banking (X)	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Minat Nasabah (Y)



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





NILAI TABEL

DF	Tingkat Keyakinan			
	99%	97,5%	95%	90%
1	63,656	25,452	12,706	6,314
2	9,925	6,205	4,303	2,920
3	5,841	4,177	3,182	2,353
4	4,604	3,495	2,776	2,132
5	4,032	3,163	2,571	2,015
6	3,707	2,969	2,447	1,943
7	3,499	2,841	2,365	1,895
8	3,355	2,752	2,306	1,860
9	3,250	2,685	2,262	1,833
10	3,169	2,634	2,228	1,812
11	3,106	2,593	2,201	1,796
12	3,055	2,560	2,179	1,782
13	3,012	2,533	2,160	1,771
14	2,977	2,510	2,145	1,761
15	2,947	2,490	2,131	1,753
16	2,921	2,473	2,120	1,746
17	2,898	2,458	2,110	1,740
18	2,878	2,445	2,101	1,734
19	2,861	2,433	2,093	1,729
20	2,845	2,423	2,086	1,725
21	2,831	2,414	2,080	1,721
22	2,819	2,405	2,074	1,717
23	2,807	2,398	2,069	1,714
24	2,797	2,391	2,064	1,711
25	2,787	2,385	2,060	1,708
26	2,779	2,379	2,056	1,706
27	2,771	2,373	2,052	1,703
28	2,763	2,368	2,048	1,701
29	2,756	2,364	2,045	1,699
30	2,750	2,360	2,042	1,697
31	2,744	2,356	2,040	1,696
32	2,738	2,352	2,037	1,694
33	2,733	2,348	2,035	1,692
34	2,728	2,345	2,032	1,691
35	2,724	2,342	2,030	1,690
36	2,719	2,339	2,028	1,688
37	2,715	2,336	2,026	1,687
38	2,712	2,334	2,024	1,686
39	2,708	2,331	2,023	1,685
40	2,704	2,329	2,021	1,684
41	2,701	2,327	2,020	1,683
42	2,698	2,325	2,018	1,682
43	2,695	2,323	2,017	1,681
44	2,692	2,321	2,015	1,680
45	2,690	2,319	2,014	1,679
46	2,687	2,317	2,013	1,679
47	2,685	2,315	2,012	1,678
48	2,682	2,314	2,011	1,677
49	2,680	2,312	2,010	1,677
50	2,678	2,311	2,009	1,676

DF	Tingkat Keyakinan			
	99%	97,5%	95%	90%
51	2,676	2,310	2,008	1,675
52	2,674	2,308	2,007	1,675
53	2,672	2,307	2,006	1,674
54	2,670	2,306	2,005	1,674
55	2,668	2,304	2,004	1,673
56	2,667	2,303	2,003	1,673
57	2,665	2,302	2,002	1,672
58	2,663	2,301	2,002	1,672
59	2,662	2,300	2,001	1,671
60	2,660	2,299	2,000	1,671
61	2,659	2,298	2,000	1,670
62	2,657	2,297	1,999	1,670
63	2,656	2,296	1,998	1,669
64	2,655	2,295	1,998	1,669
65	2,654	2,295	1,997	1,669
66	2,652	2,294	1,997	1,668
67	2,651	2,293	1,996	1,668
68	2,650	2,292	1,995	1,668
69	2,649	2,291	1,995	1,667
70	2,648	2,291	1,994	1,667
71	2,647	2,290	1,994	1,667
72	2,646	2,289	1,993	1,666
73	2,645	2,289	1,993	1,666
74	2,644	2,288	1,993	1,666
75	2,643	2,287	1,992	1,665
76	2,642	2,287	1,992	1,665
77	2,641	2,286	1,991	1,665
78	2,640	2,285	1,991	1,665
79	2,639	2,285	1,990	1,664
80	2,639	2,284	1,990	1,664
81	2,638	2,284	1,990	1,664
82	2,637	2,283	1,989	1,664
83	2,636	2,283	1,989	1,663
84	2,636	2,282	1,989	1,663
85	2,635	2,282	1,988	1,663
86	2,634	2,281	1,988	1,663
87	2,634	2,281	1,988	1,663
88	2,633	2,280	1,987	1,662
89	2,632	2,280	1,987	1,662
90	2,632	2,280	1,987	1,662
91	2,631	2,279	1,986	1,662
92	2,630	2,279	1,986	1,662
93	2,630	2,278	1,986	1,661
94	2,629	2,278	1,986	1,661
95	2,629	2,277	1,985	1,661
96	2,628	2,277	1,985	1,661
97	2,627	2,277	1,985	1,661
98	2,627	2,276	1,984	1,661
99	2,626	2,276	1,984	1,660
100	2,626	2,276	1,984	1,660

Nilai-Nilai r Product Moment Pada Keyakinan 95%

n	Nilai r	n	Nilai r	n	Nilai r
3	0,997	27	0,381	55	0,266
4	0,950	28	0,374	60-64	0,254
5	0,878	29	0,367	65	0,244
6	0,811	30	0,361	70	0,235
7	0,754	31	0,355	75	0,227
8	0,707	32	0,349	80	0,220
9	0,666	33	0,344	85	0,213
10	0,632	34	0,339	90	0,207
11	0,602	35	0,334	96-99	0,202
12	0,576	36	0,329	100	0,194
13	0,553	37	0,325	125	0,176
14	0,532	38	0,320	150	0,159
15	0,514	39	0,316	175	0,148
16	0,497	40	0,312	200	0,138
17	0,482	41	0,308	300	0,113
18	0,468	42	0,304	400	0,098
19	0,456	43	0,301	500	0,088
20	0,444	44	0,297	600	0,080
21	0,433	45	0,294	700	0,074
22	0,423	46	0,291	800	0,070
23	0,413	47	0,288	900	0,065
24	0,404	48	0,284	1000	0,062
25	0,396	49	0,281		
26	0,388	50	0,279		

Note: n = Jumlah Sampel

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Yulinar
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Keutapang/ 04 juli 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswi
8. Alamat : Komplek PU Perumahan Baru No. 2 Ajun, Banda Aceh
9. Data Orang Tua
 - a. Ayah : Yusran Z
 - b. pekerjaan : Pedagang
 - c. Ibu : Marlina
 - d. pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - e. Alamat : Keutapang, Kec. Lhoong, Kab. Aceh Besar
10. Riwayat Pendidikan
 - Lembaga Pendidikan**
 - a. MIN 46 Lhoong Tamat Tahun 2011
 - b. MTsS Darul Ulum Tamat Tahun 2014
 - c. SMAN 8 Banda Aceh Tamat Tahun 2017
 - d. Universitas Muhammadiyah Aceh Tamat Tahun 2021

Banda Aceh, 27 Februari 2021

Penulis,

Yulinar